

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel “Hubungan Komunikasi Verbal dan Manajemen Kelas yang di Lakukan Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara komunikasi verbal dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil analisis menunjukkan besaran hubungannya komunikasi verbal dengan motivasi belajar adalah 0,632 dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,632 \geq 0,224$ maka dapat dikatakan signifikan. Ini berarti semakin baik hubungan komunikasi verbal yang dilakukan guru, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didiknya.
2. Terdapat hubungan antara penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil analisis menunjukkan besaran manajemen kelas dengan motivasi belajar adalah sebesar 0,741 dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,741 \geq 0,224$ maka dapat dikatakan signifikan. Ini berarti semakin baik manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didiknya.
3. Terdapat hubungan antara komunikasi verbal dan manajemen kelas dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sehingga terdapat

korelasi antara variabel komunikasi verbal dan manajemen kelas dengan motivasi belajar pada intepretasi data sebesar 0,741. Dapat diartikan semakin baiknya hubungan komunikasi verbal dan manajemen kelas, maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu mengenai Hubungan komunikasi verbal dan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Jambi, maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Setiap peserta didik harus bisa membuat kondisi kegiatan belajar senyaman mungkin agar tidak mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cara berdiskusi dengan guru yang sedang mengajar.

2. Bagi pendidik

Dengan adanya penelitian ini semoga komunikasi verbal guru kepada peserta didik untuk kedepannya dapat lebih baik. serta dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi guru-guru karena komunikasi verbal sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dengan adanya efektivitas komunikasi verbal guru dalam proses pembelajarn ini semoga sekolah SMK Negeri 1 Kota Jambi terlebih bagi guru dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Guru harus lebih menguasai kegiatan manajemen kelas pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan guru dengan mengikuti kegiatan pelatihan yang ada, dan guru dapat berdiskusi dengan guru-guru lainnya tentang bagaimana cara manajemen kelas yang baik.

3. Bagi kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan memberikan berbagai kegiatan pelatihan kepada guru sebagai tenaga pengajar, terlebih pelatihan dalam meningkatkan Komunikasi Verbal guru dan Manajemen kelas guru yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.